

OPTIMALISASI PENYUSUNAN LAPORAN METADATA STATISTIK

 Magelang, 17 Desember 2025



Disampaikan oleh:
Ari Purwaka, S.ST, M.E

Dasar Hukum

01

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik

disebutkan bahwa statistik memiliki arti penting bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam setiap aspek pembangunan nasional. Dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional (SSN) yang andal, efektif, dan efisien.

Dasar Hukum

02

Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia

disebutkan bahwa setiap penyelenggaraan statistik harus disertai dengan informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan penyelenggaraan statistik yang dituangkan dalam bentuk metadata. Metadata berfungsi untuk menggambarkan data, menjelaskan data serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi data. Metadata statistik terdiri dari Metadata Statistik-Kegiatan (MS-Keg), Metadata Statistik-Variabel (MS-Var), dan Metadata Statistik-Indikator (MS-Ind).

Dasar Hukum

03

Surat Edaran Walikota Magelang nomor: 555/273/320 tentang Pedoman Implementasi Satu Data Kota Magelang

Dalam surat edaran tersebut tertuang tugas dan kewenangan dari produsen data (Organisasi Perangkat Daerah), antara lain :

1. Menghasilkan Data dan Metadata sesuai dengan Prinsip Satu Data Indonesia;
2. Memberikan pengesahan terhadap Data dan Metadata yang dihasilkan;
3. Menyampaikan Data beserta Metadata kepada Walidata.

Poin Pembahasan

01 Perkembangan Laporan Metadata
di Kota Magelang

02 Metadata Statistik Kegiatan

03 Metadata Statistik Variabel

04 Metadata Statistik Indikator

05 Sirusa





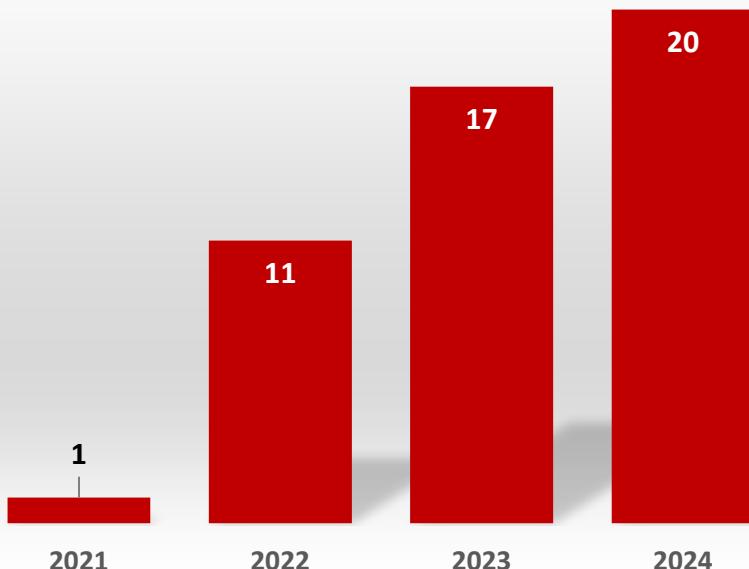
Perkembangan Laporan Metadata di Kota Magelang



01

Perkembangan Laporan Metadata Statistik Kota Magelang

Laporan Metadata yang Disetujui, 2021 – 2024



Beberapa kendala yang ditemui:

1. Belum sepenuhnya metadata diajukan atas inisiatif dari OPD
2. Belum sepenuhnya OPD memahami manfaat dari penyusunan metadata
3. Belum sepenuhnya OPD memahami cara menyusun laporan metadata
4. Perpindahan/mutasi pegawai antar OPD yang sangat dinamis

Manfaat Metadata Statistik

Merupakan **informasi** dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk **menggambarkan data, menjelaskan data**, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi data.

Metadata dapat **memudahkan memahami data** serta **mencegah kesalahan penggunaan** dan interpretasi data hasil penyelenggaraan statistik

Penghimpunan dan pengelolaan metadata melalui



Metadata Statistik Kegiatan



02

Metadata Statistik Kegiatan

Metadata Statistik Kegiatan merupakan sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari penyelenggaraan kegiatan statistik.

Kuesioner MS-Keg terdiri dari 8 (delapan) blok pertanyaan

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: _____

Tahun: _____

Kode Kegiatan (stasi atau pelaku): _____

Cara Pengumpulan Data: _____

Pencarian Lengkap

Cara iari sesuai dengan perkembangan TI

- 1 Komplisi Produk Administrasi

- 2 Cara iari sesuai dengan perkembangan TI

- 3

- 4

Bakter Kegiatan:

Pertanian dan Perikanan

- 1 Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan

- 2 Kolonialisme

- 3 Neraca Nasional

- 4 Indikator Ekonomi Bukan Produktif

- 5 Produktif

- 6 Harga dan Pemasaran Daya Beli

- 7 Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar

- 8

- 9

- 10 Imu Pengeluaran dan Hak Paten

- 11 Perindustrian Sosial dan Kesejahteraan

- 12

- 13

- 14

- 15

- 16

- 17

- 18

- 19

- 20

- 21

- 22

Transportasi

Jika survei statistik sektor, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?

Ya 1

Tidak 2

Jika "Ya", Identifikasi Rekomendasi: _____

Jenis Kegiatan

Jenis Kegiatan Statistik :

Statistik Dasar

- 1

Statistik Sektoral

- 2

Statistik Khusus

- 3

The screenshot shows a web-based reporting system for metadata. At the top, there are three tabs: 'Dashboard', 'Entri Pelaporan' (which is selected), 'Daftar Pelaporan', and 'Panduan'. Below the tabs, a message says 'Lapor Metadata Kegiatan Baru' and 'Harap baca panduan terlebih dahulu, agar pelaporan Anda dapat menjadi lebih mudah.' On the right, there are buttons for 'Status', 'Draft', 'Simpan Sementara', and 'Submit'. The main content area is titled 'Pilih salah satu jenis metadata statistik kegiatan yang akan dilaporkan'. It contains three boxes: 'Statistik Dasar' (selected, indicated by a green border), 'Statistik Sektoral' (indicated by a green border), and 'Statistik Khusus'. Each box contains a brief description of its purpose. At the bottom right of the content area is a 'Selanjutnya' button.

Jenis kegiatan statistik mencakup statistik dasar, statistik sektoral, serta statistik khusus sesuai dengan UU No 16 Tahun 1997 tentang Statistik.

Jika dilihat dari pelaksana kegiatannya, Statistik Dasar dilakukan oleh BPS, statistik sektoral dilakukan oleh K/L/D/I, dan statistik khusus dilakukan oleh masyarakat/umum

Identitas Rekomendasi

Jika kegiatan statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?

- Ya - 1
Tidak - 2

Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:

Apakah mendapatkan Rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?

- Ya Tidak

Jika kegiatan statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?

Lingkari salah satu kode yang sesuai.

Sebagaimana tercantum dalam PP No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, setiap penyelenggara statistik sektoral yang akan melakukan survei, wajib memberitahukan rencana survei kepada BPS, mengikuti rekomendasi survei dari BPS, dan melaporkan hasil survei kepada BPS. Survei statistik sektoral yang telah mendapatkan rekomendasi survei dari BPS akan memiliki identitas rekomendasi.

Judul Kegiatan

Judul kegiatan memuat cara pengumpulan data, komponen utama kegiatan, cakupan wilayah atau ruang lingkup kegiatan, dan periode pelaksanaan.



Badan Pusat Statistik

MS-Keg

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan:

Tahun:

Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):

Judul Kegiatan: ✓

Tahun: ✓

Contoh:

- **Kompilasi Data Analisa Indikator Daerah Tertinggal di Indonesia**
- **Survei Kebutuhan Data Badan Pusat Statistik**
- **Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret Kor**

Format Penulisan Judul:

[cara pengumpulan data] + [komponen utama kegiatan] + [cakupan wilayah/ruang lingkup] + [komponen tambahan]

Judul Kegiatan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam Judul Kegiatan

- ❑ Adanya ketidakkonsistenan antara judul dengan cara pengumpulan data. Hal ini perlu diperhatikan agar judul kegiatan dapat menggambarkan pelaksanaan kegiatan secara umum.
- ❑ Dalam pengumpulan data dengan cara pencacahan lengkap, penamaan judul kegiatan dapat menggunakan istilah “Pendataan” maupun “Pencacahan”.
- ❑ Dalam pengumpulan data dengan cara Kompilasi Produk Administrasi, penamaan judul kegiatan dapat menggunakan “Kompilasi Data”.
- ❑ Hindari penulisan judul berupa: Penghitungan, Analisis, Agregasi, Updating. Karena bukan merupakan cara pengumpulan data.
- ❑ Penamaan kegiatan sensus hanya dilakukan di BPS Pusat. Kegiatan lain dapat menggunakan pencacahan atau pendataan. Hal ini karena masih ditemukan kegiatan yang sudah approved metadatanya, namun penamaan masih kurang tepat

Judul Kegiatan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam Judul Kegiatan

- ❑ Penulisan judul kegiatan tidak mencakup tahun kegiatan. Tahun kegiatan ditulis pada kotak terpisah. Kecuali untuk nama kegiatan lanjutan atau kegiatan persiapan (pilot), maka penulisan tahun kegiatan di lekatkan pada nama kegiatan.
- ❑ Jika ditemukan nama kegiatan statistik yang tidak sesuai format karena sesuai dengan nama kegiatan dianggaran, maka nama kegiatan dianggaran dapat dijelaskan di latar belakang.
- ❑ Penulisan judul kegiatan yang mengandung kata bahasa Inggris dapat menggunakan padanannya dalam bahasa Indonesia jika ada. Jika menggunakan kata bahasa Inggris, maka penjelasan lengkap dalam Bahasa Indonesia dituliskan pada latar belakang.

Judul Kegiatan

Penggunaan judul dengan menggunakan "Pengumpulan Data".

Contoh Judul Kegiatan Tidak Sesuai

Pengumpulan Data Penyusun Buku Analisis Data dan Informasi Pembangunan Daerah 2024

Menyediakan data dan informasi yang digunakan sebagai dasar input untuk perencanaan pusat maupun daerah serta meningkatkan kualitas perencanaan, pengendalian, dan evaluasi Pembangunan daerah, melalui dukungan ketersediaan data dan informasi Pembangunan daerah yang akurat, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Gianyar

[Selengkapnya](#)

Pengumpulan ,Pengolahan ,Analisis dan Penyajian Data Gender Dan Anak dalam Kelembagaan data ditingkat Daerah Kabupaten/Kota 2024

Penyusunan Buku data gender dan Anak bertujuan untuk :Menyajikan data terpilih yang dapat memberikan informasi kondisi perempuan di banding laki-laki terkait masalah Pendidikan ,Kesehatan ,Ketenagakerjaan, sector publik, kekerasan terhadap perempuan , dan sosial ekonomi lainnya a.....

Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Klungkung

[Selengkapnya](#)

Survei Kepuasan Masyarakat Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Sawahlunto 2024 2024

Tujuan dari Survei Kepuasan Masyarakat ini adalah untuk menilai tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pelayanan publik.

Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan Tenaga Kerja Kota Sawahlunto

[Selengkapnya](#)

Penggunaan judul masih mencakup tahun kegiatan.

KOMPILASI DATA PAD SEKTOR PARIWISATA KABUPATEN KARO 2024

- Meningkatkan jumlah kunjungan wisata - Meningkatkan perkembangan daerah

Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Karo

Penggunaan judul masih terdapat singkatan

Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Opd Di Lingkungan Pemerintahan Kota Solok 2024

Mendapatkan Feed Back Atau Umpan Balik Atas Kinerja/kualitas Pelayanan Yang Diberikan Kepada Masyarakat Guna Perbaikan/peningkatan Kinerja/ Kualitas Pelayanan Secara Berkesinambungan

Sekretariat Daerah Kota Solok

[Selengkapnya](#)

Cara Pengumpulan Data

Cara Pengumpulan Data:

Pencacahan Lengkap

- 1

Kompilasi Produk Administrasi

- 3

Survei

- 2

Cara lain sesuai dengan perkembangan TI

- 4

Cara Pengumpulan Data:

Kompilasi Produk Administrasi

- 1. Pencacahan Lengkap:** Cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan seluruh unit populasi pada pengambilan sampel tahap terakhir untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
- 2. Survei:** Cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
- 3. Kompilasi produk administrasi:** Cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah, swasta, dan atau masyarakat.
- 4. Cara lain sesuai dengan perkembangan TI:** Termasuk dalam cara pengumpulan data dengan "cara lain sesuai dengan perkembangan TI", yaitu: metode crawling seperti Pemanfaatan Big data seperti pengumpulan data dari Shopee, Tokopedia, Tagar Instagram, Tagar Twitter, dan lain-lain.

Cara Pengumpulan Data

Kompilasi Produk Administrasi

Kompilasi dimana sumber datanya diperoleh dari suatu sistem atau aplikasi tertentu:

- ❑ Dipastikan apakah merupakan kegiatan statistik, dimana dilakukan dengan serangkaian kegiatan mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi (GSBPM) dan menghasilkan indikator baru.
- ❑ Kompilasi Produk Administrasi dengan menggunakan sistem/aplikasi, data pada sistem/aplikasi digunakan sebagai sumber data, maka tahap pengumpulan data **adalah** dimulai dari proses penarikan data dari sistem/aplikasi.
- ❑ Untuk kasus penghimpunan menggunakan sistem atau aplikasi yang secara realtime **menyajikan hasil pengolahan data**, maka batasan frekuensi penyelenggaraan kegiatannya dapat didekati dengan waktu pemanfaatan data untuk **perumusan kebijakan** atau pemenuhan tugas pokok dan fungsi penyelenggara kegiatan statistik. Misalnya dalam rentang bulanan, tahunan, dan lain sebagainya.

Sektor Kegiatan

Sektor Kegiatan:

Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	- 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan	- 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional	- 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan	- 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas	- 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli	- 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	- 18
Globalisasi	- 8	Perwilayah dan Perkotaan	- 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	- 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	- 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi	- 22

- ❑ **Pilih hanya 1 kode sektor. Apabila suatu kegiatan statistik mencakup beberapa sektor, pilih sektor yang dominan.**
- ❑ **Sektor kegiatan merujuk pada Organisation for Economic Cooperation And Development (OECD)**

Sektor Kegiatan:

Pembangunan

OECD Data Explorer

Find, understand and use the data you need

Search by keywords

or browse by

Topic

- Agriculture and fisheries
 - Agricultural trade and markets
 - Agriculture and environmental sustainability
 - Agricultural policy monitoring
 - Fisheries and aquaculture

Development

- Official Development Assistance (ODA)

Catatan:

Sektor kegiatan mengacu pada sektor dari pelaksanaan kegiatan yang dimaksud, bukan sektor dari penyelenggara kegiatan

Misalnya: Survei Kepuasan Layanan Kementerian Perindustrian, maka masuk kategori sektor publik, bukan industri dan jasa.

Blok I. Penyelenggara Kegiatan

I. PENYELENGGARA	
1.1. Instansi Penyelenggara:	
1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:	
Telepon :	Faksimile :
E-mail :	

- Tuliskan penyelenggara kegiatan statistik berupa identitas nama Instansi penyelenggara, yaitu nama kementerian/lembaga/ organisasi perangkat daerah.**
- Tuliskan alamat lengkap instansi penyelenggara kegiatan statistik, meliputi alamat, nomor telepon, nomor faksimile, dan e-mail.**

Halaman Awal **Blok I** Blok II Blok III Blok IV Blok VI Blok VII Blok VIII Ringkasan

I. PENYELENGGARA	
1.1. Instansi Penyelenggara:	
Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi	
1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:	
Jl. TMP Kalibata No.17, Jakarta Selatan.12750, DKI Jakarta, Indonesia	
Telepon:	Faksimile:
021 - 7994372	Faksimile Instansi Penyelenggara
Email:	
	data.pusdatin@kemendesa.go.id

Dalam aplikasi INDAH, instansi penyelenggara merupakan master, maka ketik kata kunci dan pilih sesuai dengan instansi terkait.

Jika belum ditemukan, kemungkinan terjadi kesalahan dalam pendefinisian instansi.

Blok II. Penanggung Jawab Kegiatan

II. PENANGGUNG JAWAB	
2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab	
Eselon 1 :	
Eselon 2 :	
2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)	
Jabatan :	
Alamat :	
Telepon :	Faksimile :
E-mail :	

II. PENANGGUNG JAWAB	
2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab:	
Eselon 1:	Eselon 2:
<input type="text" value="Direktorat Jenderal Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal"/>	<input type="text" value="Direktorat Penyerasian Rencana Dan Program Pptd"/>
2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3):	
Nama:	
<input type="text" value="Andi Ritra Lamakarate"/>	
Jabatan:	
<input type="text" value="Koordinator Perencanaan"/>	
Alamat:	
<input type="text" value="Jl. Abdul Muis No.7, Rt 2/rw.3, Gambir, Jakarta Pusat, Dki Jakarta, Indonesia"/>	
Telepon:	Faksimile:
<input type="text" value="0821-1279-0199"/>	<input type="text" value="Tuliskan Faksimile penanggung jawab teknis"/>
Email:	
<input type="text" value="Data.pusdatin@kemendesa.go.id"/>	

- Tuliskan unit kerja penanggung jawab kegiatan statistik setingkat eselon 1 dan eselon 2.**
- Penanggung jawab adalah pihak yang menjadi koordinator utama penyelenggaraan kegiatan statistik.**
- Jika penanggung jawab teknis berasal dari instansi penyelenggara, tuliskan setingkat eselon 3.**
- Penanggung jawab teknis adalah pihak yang menjadi koordinator teknis penyelenggaraan kegiatan dan memahami penyelenggaraan kegiatan secara keseluruhan. Penanggung jawab teknis dapat berasal dari instansi penyelenggara atau pihak ketiga (konsultan atau instansi lain).**

Isian Unit Eselon 1 dan Eselon 2 diisi dengan unit kerja penyelenggara, dan bukan jabatan. Untuk instansi yang tidak memiliki unit Eselon 1, maka dapat diisi dengan (-)

Isian Jabatan pada 2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3) diisi dengan jabatannya, bukan nama pejabatnya.

Blok III. Perencanaan dan Persiapan

3.1 Latar Belakang Kegiatan

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN
3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Latar belakang adalah ide dasar atau titik tolak untuk memberikan pemahaman mengenai kegiatan statistik apa yang ingin kita sampaikan. Latar belakang yang baik harus disusun dengan sejelas mungkin dan bila perlu disertai dengan data atau fakta yang mendukung.

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN
3.1. Latar Belakang Kegiatan:
Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2014 Tentang Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal Mengamanatkan Percepatan Pengentasan Daerah Tertinggal Sehingga Daerah Tersebut Dapat Tumbuh Dan Berkembang Setara Dengan Daerah Lain Di Indonesia selanjutnya Pemerintah Menetapkan Daerah Tertinggal Sebanyak 62 Kabupaten Yang Tertuang Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2020 Tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024 Sebagai Ruang Lingkup Kegiatan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi. Sebagai Tindak Lanjut Dari Peraturan Presiden

Blok III. Perencanaan dan Persiapan

3.2 Tujuan Kegiatan

3.2. Tujuan Kegiatan:

- Tuliskan tujuan penyelenggaraan kegiatan statistik secara ringkas dan jelas.
- Jika kegiatan memiliki banyak tujuan, maka dapat diisikan secara rinci dengan numbering.

3.2. Tujuan Kegiatan:

Kegiatan Ini Dilaksanakan Untuk Memenuhi Amanat Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal. Secara Singkat, Maksud Dan Tujuan Kegiatan Ini Yakni:

1. Menghasilkan Dokumen Analisis Indikator Daerah Tertinggal Di Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi;
2. Memantau Metode Pengelolaan Data Dari Indikator Daerah Tertinggal Sesuai Dengan Perkembangan Dan Dinamika Sumber Data Dan Indikator;

Blok III. Perencanaan dan Persiapan

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:			
	Awal (tg/tbln/thn)		Akhir (tg/tbln/thn)
A. Perencanaan			
1. Perencanaan Kegiatan		s.d.	
2. Desain		s.d.	
B. Pengumpulan			
3. Pengumpulan Data		s.d.	
C. Pemeriksaan			
4. Pengolahan Data		s.d.	
5. Analisis		s.d.	
D. Penyebarluasan			
6. Diseminasi Hasil		s.d.	
7. Evaluasi		s.d.	

Halaman Awal	Blok I	Blok II	Blok III	Blok IV	Blok VI	Blok VII	Blok VIII	Ringkasan
3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:								
Tanggal Mulai								Tanggal Selesai
A. Perencanaan								
1. Perencanaan Kegiatan								2024-02-23
2. Desain								2023-03-31
B. Pengumpulan								
3. Pengumpulan Data								2023-06-30
C. Pemeriksaan								
4. Pengolahan Data								2023-06-30
D. Penyebarluasan								
5. Analisis								2023-09-01
6. Diseminasi Hasil								2023-10-27
7. Evaluasi								2023-12-15

- ❑ Penentuan satu rangkaian pelaksanaan kegiatan statistik berdasarkan periode diseminasi datanya.
- ❑ Penyelenggaraan kegiatan statistik harus menerapkan proses bisnis yang sesuai dengan kerangka baku dan terminologi proses statistik yang harmonis yaitu **Generic Statistical Business Process Model (GSBPM)** dan tahapan penyelenggaraan SDI.
- ❑ Untuk kegiatan dengan rangkaian pelaksanaan lebih dari satu kali dalam satu kali periode pelaksanaan kegiatan, maka dapat ditambahkan baris baru sesuai kebutuhan.

Catatan:

Jadwal kegiatan dapat digunakan untuk pengecekan penentuan kegiatan statistik dengan pelaksanaan tahapan dalam penyelenggaraan proses bisnis statistik, serta untuk memeriksa konsistensi dengan Rincian 4.2 Frekuensi Penyelenggaraan Kegiatan

Blok III. Perencanaan dan Persiapan

3.4 Variabel yang Dikumpulkan

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:				
No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)

Variabel adalah sebuah karakteristik, angka, kuantitas, atau sifat-sifat suatu objek atau unit pengamatan yang nilainya dapat bervariasi antar-unit pengamatan, dan juga dapat berubah antarwaktu. Misal: Jenis Pekerjaan, Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan, dll.

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:					
No	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)	Aksi
1	Jumlah Pertokoan	sarana dan prasarana ekonomi	Jumlah sarana dan prasarana ekonomi di desa/kelurahan: Kelompok pertokoan (minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi)	4 tahun	<input type="button" value="X"/>
2	Jumlah Pasar Permanen	sarana dan prasarana ekonomi	Jumlah sarana dan prasarana ekonomi di desa/kelurahan: Pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding)	4 tahun	<input type="button" value="X"/> <input type="button" value="+"/>

Blok III. Perencanaan dan Persiapan

3.4 Variabel yang Dikumpulkan

Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi waktu
<p>Nama variabel tidak disingkat, serta tidak mengandung satuan, tempat, atau disagregasi.</p> <p>Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none">• Jenis Kelamin• Skala Usaha• Pendidikan	<ul style="list-style-type: none">• Konsep tidak boleh diawali dengan ukuran, bukan berupa singkatan, serta tidak mengandung satuan, tempat, waktu, dan disagregasi.• Konsep yang ditautkan berupa 1 buah konsep utama dan dapat dilengkapi dengan beberapa konsep penjelasan. <p>Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none">• Klaster Kemaritiman (Konsep: Maritim)• Skala Usaha (Konsep: Usaha)	<ul style="list-style-type: none">• Definisi harus memberikan penjelasan yang jelas mengenai variabel, serta menunjukkan cakupan dan/atau batasan yang jelas dari variabel tersebut.• Definisi data dapat disusun dengan merujuk pada definisi resmi, definisi konsep, atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).• Definisi ditulis tanpa menggunakan kata “adalah” dan diakhiri dengan tanda titik.	<p>Referensi waktu adalah batasan waktu pada variabel yang ditanyakan dari waktu pelaksanaan kegiatan statistik.</p> <p>Contoh: suatu variabel disurvei untuk kondisi pada setahun yang lalu, maka periode enumerasi adalah setahun yang lalu.</p>

Blok IV. Desain Kegiatan

4.1 Kegiatan ini dilakukan

- Pilih kode 1 jika kegiatan dilakukan hanya sekali atau baru dilakukan, dan tidak ada rencana untuk dilakukan kembali pada periode berikutnya atau kegiatan ad hoc.**
- Lingkari kode 2 jika kegiatan direncanakan dilakukan kembali pada periode berikutnya, atau merupakan kegiatan rutin, atau sudah beberapa kali dilakukan.**

IV. DESAIN KEGIATAN			
4.1. Kegiatan ini dilakukan:			
Hanya sekali	- 1 → langsung ke R.4.3.	Berulang	- 2
4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:			
Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	- 3	Tahunan	- 7
Triwulan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

4.2 Frekuensi Penyelenggaraan

Frekuensi penyelenggaraan merupakan periode waktu penyelenggaraan kegiatan statistik.

4.1. Kegiatan Ini Dilakukan:
<input type="radio"/> Hanya Sekali <input checked="" type="radio"/> Berulang
4.2. Frekuensi Penyelenggaraan:
<input type="radio"/> Harian <input type="radio"/> Mingguan <input type="radio"/> Bulanan <input type="radio"/> Triwulan <input type="radio"/> Empat Bulanan <input type="radio"/> Semesteran <input checked="" type="radio"/> Tahunan <input type="radio"/> Lebih Dari Dua Tahunan

Catatan:

Frekuensi penyelenggaraan mengacu pada seluruh rangkaian penyelenggaraan kegiatan statistik sesuai dengan tahapan pelaksanaan menurut GSBPM.

Blok IV. Desain Kegiatan

4.3 Tipe Pengumpulan Data

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

- | | |
|------------------------------|-----|
| Longitudinal Panel | - 1 |
| Cross Sectional | - 2 |
| Longitudinal Cross Sectional | - 3 |

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

- Longitudinal Panel Longitudinal Cross Sectional Cross Sectional

Tipe pengumpulan data mencakup cara pengumpulan dan analisis data yang akan dilakukan, apakah dalam satu waktu atau lebih dari satu waktu. Penentuan pilihan dimensi waktu sangat tergantung dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Tipe pengumpulan data terdiri dari:

- **Longitudinal Panel** adalah pengumpulan data beberapa variabel pada periode waktu tertentu pada kelompok sampel yang sama untuk mengetahui perubahan kondisi atau hubungan dari populasi yang diamatinya dalam periode waktu yang berbeda.
- **Cross Sectional** adalah pengumpulan data beberapa variabel pada satu waktu untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lain pada satu waktu tersebut.
- **Longitudinal Cross Sectional** adalah pengumpulan data beberapa variabel pada periode waktu tertentu untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lain dan perubahan variabel tersebut dari populasi yang diamatinya dalam periode waktu yang berbeda.

Catatan:

Tipe pengumpulan data 4.3 dapat diisi oleh kegiatan kompromi sesuai cara pengumpulan data yang diperoleh (longitudinal panel, cross sectional longitudinal, cross sectional) dan analisis yang akan dilakukan.

Blok IV. Desain Kegiatan

4.3 Tipe Pengumpulan Data

Contoh beberapa kegiatan dengan tipe pengumpulan data yang berbeda:

Longitudinal Panel:

Kegiatan kompilasi untuk melakukan pengumpulan data produksi dari catatan perusahaan yang terdaftar dalam pengawasan suatu instansi tertentu. Data produksi yang dikumpulkan menggunakan variabel yang sama dan menghasilkan data yang sama antar periode waktu.

Cross Sectional:

Kegiatan statistik berupa survei kepuasan terhadap layanan yang diselenggarakan oleh suatu instansi, dimana data yang dihasilkan memberikan gambaran mengenai kondisi kepuasan pada periode tertentu (periode pelaksanaan kegiatan statistik)

Longitudinal Cross Sectional:

Kegiatan survei angkatan kerja nasional yang dilaksanakan oleh BPS melakukan survei untuk memotret kondisi ketenagakerjaan di Indonesia. Pelaksanaanya dilakukan dengan memilih sampel secara probabilitas dan dapat berbeda antar periode pelaksanaan, yang selanjutnya pada proses estimasi hasil dilakukan penghitungan dengan menggunakan suatu penimbang agar dapat menggambarkan kondisi ketenagakerjaan pada suatu wilayah dan dapat dibandingkan antar periode.

Blok IV. Desain Kegiatan

4.4 Cakupan wilayah

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:	Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → langsung ke R.4.6. Sebagian Wilayah Indonesia - 2																
4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:	<table border="1"><thead><tr><th>No.</th><th>Provinsi</th><th>Kabupaten/Kota</th></tr></thead><tbody><tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr></tbody></table>		No.	Provinsi	Kabupaten/Kota												
No.	Provinsi	Kabupaten/Kota															

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:	<input type="radio"/> Seluruh Wilayah Indonesia <input checked="" type="radio"/> Sebagian Wilayah Indonesia																					
4.5. Wilayah Kegiatan:	<p>Pilih Wilayah</p> <p>Pilih untuk menambahkan atau menghapus cakupan wilayah. Jika pilihan wilayah kosong, maka isikan dulu pertanyaan Instansi Penyelenggara</p> <table border="1"><thead><tr><th>No.</th><th>Provinsi</th><th>Kabupaten/Kota</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td>SUMATERA UTARA</td><td>NIAS</td></tr><tr><td>2</td><td>SUMATERA UTARA</td><td>NIAS SELATAN</td></tr><tr><td>3</td><td>SUMATERA UTARA</td><td>NIAS UTARA</td></tr><tr><td>4</td><td>SUMATERA UTARA</td><td>NIAS BARAT</td></tr><tr><td>5</td><td>SUMATERA BARAT</td><td>KEPULAUAN MENTAWAI</td></tr><tr><td>6</td><td>SUMATERA SELATAN</td><td>MUSI RAWAS UTARA</td></tr></tbody></table>	No.	Provinsi	Kabupaten/Kota	1	SUMATERA UTARA	NIAS	2	SUMATERA UTARA	NIAS SELATAN	3	SUMATERA UTARA	NIAS UTARA	4	SUMATERA UTARA	NIAS BARAT	5	SUMATERA BARAT	KEPULAUAN MENTAWAI	6	SUMATERA SELATAN	MUSI RAWAS UTARA
No.	Provinsi	Kabupaten/Kota																				
1	SUMATERA UTARA	NIAS																				
2	SUMATERA UTARA	NIAS SELATAN																				
3	SUMATERA UTARA	NIAS UTARA																				
4	SUMATERA UTARA	NIAS BARAT																				
5	SUMATERA BARAT	KEPULAUAN MENTAWAI																				
6	SUMATERA SELATAN	MUSI RAWAS UTARA																				

- ❑ **Jika terdapat 1 (satu) saja kabupaten/kota di Indonesia yang tidak mendapatkan sampel atau tidak tercakup dalam kegiatan, maka sudah diartikan bahwa cakupan wilayah survei adalah sebagian kabupaten/kota.**
- ❑ **Untuk "Cakupan Wilayah Pengumpulan Data" seluruh wilayah Indonesia, yang dimaksud juga mencakup kegiatan dengan skala nasional.**
- ❑ **Kegiatan yang melakukan pendataan pada unit-unit yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, walaupun tidak setiap kabupaten/kota, tetap masuk "Seluruh Wilayah Indonesia"**
misalnya: pelabuhan, hutan, perusahaan, kilang minyak dan lain sebagainya.

4.5 Wilayah Kegiatan

Jika R4.4 berkode 2 Tuliskan nama provinsi dan nama kabupaten/kota yang dicakup pada kegiatan terkait. Jika ruang yang tersedia tidak mencukupi, dapat menggunakan kertas tambahan.

Blok IV. Desain Kegiatan

4.6 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara adalah cara pengumpulan data melalui tanya jawab antara responden dan petugas kegiatan statistik, baik melalui tatap muka dengan responden secara langsung maupun melalui sarana komunikasi tertentu seperti e-mail atau telepon tanpa tatap muka secara langsung.
2. Mengisi kuesioner sendiri (swacacah) adalah cara pengumpulan data yang mempersilakan responden mengisi sendiri kuesioner yang diberikan, tanpa ada petugas yang melakukan wawancara. Kuesioner dapat berupa kuesioner kertas atau kuesioner elektronik dalam website.
3. Pengamatan (observasi) adalah cara pengumpulan data melalui observasi menyeluruh, tanpa atau dengan wawancara.
4. Pengumpulan data sekunder adalah cara pengumpulan data melalui data survei lain, atau data registrasi lain, baik diperoleh melalui "jemput bola" maupun laporan dari pihak lain.
5. Lainnya adalah cara pengumpulan data selain empat cara sebelumnya.

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	- 1
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 2
Pengamatan (observasi)	- 4
Pengumpulan data sekunder	- 8
Lainnya (sebutkan)	- 16

4.6. Metode Pengumpulan Data:

- Wawancara
- Mengisi Kuesioner Sendiri
- Pengamatan
- Pengumpulan Data Sekunder
- Lainnya

Catatan:

Pada Cara Pengumpulan Data dengan Kompilasi produk administrasi maka isian metode pengumpulan data minimal terisi pengumpulan data sekunder. Tidak menutup kemungkinan dilakukan metode pengumpulan yang lain.

Blok IV. Desain Kegiatan

4.7 Sarana Pengumpulan Data

- **Pencil-and-Paper Interviewing (PAPI)** adalah wawancara tatap muka langsung dengan media kertas.
- **Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)** adalah wawancara tatap muka langsung dengan pertanyaan dan daftar jawaban akan ditampilkan pada perangkat multimedia. Contoh: Aplikasi android.
- **Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)** adalah wawancara langsung tetapi via telepon.
- **Computer Aided Web Interviewing (CAWI)** adalah menggunakan kuesioner online via komputer atau perangkat lain yang terhubung ke internet.
- **Mail** adalah pengumpulan data melalui surat, baik dalam bentuk hardcopy maupun softcopy.
- **Lainnya**.

4.7. Sarana Pengumpulan Data:	<input type="checkbox"/> Pencil-and-Paper Interviewing (PAPI)	- 1
	<input type="checkbox"/> Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)	- 2
	<input type="checkbox"/> Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)	- 4
	<input type="checkbox"/> Computer Aided Web Interviewing (CAWI)	- 8
	<input type="checkbox"/> Mail	- 16
	<input type="checkbox"/> Lainnya (sebutkan)	- 32

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)
 Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)
 Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)
 Computer Aided Web Interviewing (CAWI)
 Mail
 Lainnya

FGD 

Catatan:

- Untuk kegiatan kompilasi dengan pengumpulan data menggunakan sistem atau aplikasi, maka sarana pengumpulan data dituliskan **Lainnya** (sebutkan nama aplikasi atau sistem yang digunakan)
- Penggunaan Google Form termasuk ke dalam sarana CAWI.
- Jika metodenya mengisi kuesioner sendiri menggunakan kertas, dapat dipilih sarana PAPI.

Blok IV. Desain Kegiatan

4.8 Unit Pengumpulan Data

4.8. Unit Pengumpulan Data:

- | | |
|--------------------------|-----|
| Individu | - 1 |
| Rumah tangga | - 2 |
| Usaha/perusahaan | - 4 |
| Lainnya (sebutkan) | - 8 |



Unit pengumpulan data adalah unit pengamatan yang digunakan pada pengumpulan data.

4.8. Unit Pengumpulan Data:

- Individu
- Rumah Tangga
- Usaha/Perusahaan
- Lainnya

Kantor desa dan Pemda



Blok V. DESAIN SAMPEL (KHUSUS SURVEI)

5.1 Jenis Rancangan Sampel

Lapor Metadata Kegiatan Baru
Harap baca panduan terlebih dahulu, agar pelaporan Anda dapat menjadi lebih mudah.

Status Draft ✓ Simpan Sementara 

Halaman Awal Blok I Blok II Blok III Blok IV Blok V Blok VI Blok VII Blok VIII Ringkasan

V. DESAIN SAMPEL
Diisi jika cara pengumpulan data adalah Survei

5.1. Jenis Rancangan Sampel:
 Single Stage Atau Phase Multi Stage Atau Phase

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir

5.1. Jenis Rancangan Sampel:
Single Stage/Phase - 1
Multi Stage/Phase - 2

SINGLE STAGE/PHASE

Pengambilan sampel hanya satu tahap yang dilakukan langsung pada unit populasi.

MULTI STAGE/PHASE

Pengambilan sampel melalui dua tahap atau lebih. Metode pemilihan sampel pada masing-masing tahap bisa sama atau berbeda.

Blok V. DESAIN SAMPEL (KHUSUS SURVEI)

5.2 Metode Pemilihan Sampel

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas

- 1 → ke R.5.3.a

Sampel Nonprobabilitas

- 2 → ke R.5.3.b

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

- Sampel Probabilitas
- Sampel Nonprobabilitas

5.3. Metode Yang Digunakan:

- Simple Random Sampling
- Systematic Random Sampling
- Stratified Random Sampling
- Cluster Sampling
- Probability Proportional to Size Sampling

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

- Sampel Probabilitas
- Sampel Nonprobabilitas

5.3. Metode Yang Digunakan:

- Quota Sampling
- Accidental Sampling
- Purposive Sampling
- Snowball Sampling
- Saturation Sampling

SAMPEL PROBABILITAS

Metode pemilihan sampel dengan **peluang yang sama** bagi setiap unit populasi untuk dipilih sebagai sampel.

SAMPEL NONPROBABILITAS

Teknik yang **tidak memberi peluang sama** bagi setiap unit populasi untuk dipilih sebagai sampel

Blok V. Desain Sampel (Khusus Survei)

5.3.a Sampel Probabilitas

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

- Sampel Probabilitas Sampel Nonprobabilitas

5.3. Metode Yang Digunakan:

- Simple Random Sampling
 Systematic Random Sampling
 Stratified Random Sampling
 Cluster Sampling
 Probability Proportional to Size Sampling

5.3. a. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

- | | |
|----------------------------------|-----|
| Simple Random Sampling | - 1 |
| Systematic Random Sampling | - 2 |
| Stratified Random Sampling | - 3 |
| Cluster Sampling | - 4 |
| Probability Proportional to size | - 5 |
- ke R.5.4

1. Simple random sampling merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Metode ini digunakan untuk mendapatkan sampel langsung pada unit sampel
2. Systematic sampling adalah metode pengambilan sampel dengan mengurutkan unit sampel kemudian menentukan k atau interval. Pemilihan sampel dilakukan dengan unit sampel ke- k , $2k$, dan seterusnya.

3. Stratified sampling merupakan metode yang biasa digunakan pada populasi yang mempunyai unit sampel yang bertingkat atau berkelompok. Metode ini digunakan jika populasi tidak homogen dan ingin membuat generalisasi untuk sub-populasi.
4. Cluster Sampling adalah metode pemilihan sampel dari kelompok-kelompok unit yang kecil. Metode ini didasarkan pada gugus atau cluster.
5. Probability Proportional to Size adalah metode di mana peluang terpilihnya suatu unit sampel sebanding dengan ukuran unit sampel tersebut. Ukuran yang dimaksud adalah informasi tambahan (auxilliary information) yang dipertimbangkan sebagai dasar penarikan sampel dan memiliki korelasi yang erat dengan variabel-variabel yang akan diteliti

Blok V. Desain Sampel (Khusus Survei)

5.3.b Sampel Nonprobabilitas

1. **Quota Sampling:** penetapan sampel dengan menentukan kuota terlebih dahulu pada masing-masing kelompok (besar dan kriteria sampel telah ditentukan lebih dahulu).
2. **Accidental Sampling:** penentuan sampel berdasarkan kebetulan ditemui.
3. **Purposive Sampling:** pengambilan sampel dengan kriteria tertentu, disebut juga judgement sampling. Responden dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa responden tersebut mampu memberi informasi yang benar.
4. **Snowball sampling:** pengambilan sampel berantai, informasi mengenai responden berikutnya diperoleh dari responden sebelumnya. Teknik ini diterapkan jika responden sulit untuk diidentifikasi.
5. **Saturation sampling:** pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, ini syaratnya populasi tidak banyak, atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil.

b. Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

Quota Sampling	- 6
Accidental Sampling	- 7
Purposive Sampling	- 8
Snowball Sampling	- 9
Saturation Sampling	- 10

→ ke R.5.7

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas Sampel Nonprobabilitas

5.3. Metode Yang Digunakan:

- Quota Sampling
- Accidental Sampling
- Purposive Sampling
- Snowball Sampling
- Saturation Sampling

Blok V. DESAIN SAMPEL (KHUSUS SURVEI)

5.4 Kerangka Sampel

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

List Frame Area Frame

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:	
List Frame	- 1
Area Frame	- 2

Kerangka sampel adalah daftar semua unit dalam populasi yang akan dijadikan sampel untuk disurvei. Kerangka sampel ini menjadi dasar penarikan sampel. Kerangka sampel terdiri atas:

1. **List Frame:** Kerangka sampel yang berisi daftar unit-unit sampel Contoh: Daftar Rumah Tangga, Customer list, dll.
2. **Area Frame:** Kerangka sampel melalui peta yang mempunyai batas yang jelas, permanen, mudah dikenali, dan tidak terlalu luas. Elemen yang terdapat dalam area sesuai dengan jenis survei, dapat dijadikan sebagai unit sampel, seperti tempat tinggal dan rumah tangga usaha.

Catatan:

Kerangka Sampel hanya diisi untuk metode pemilihan sampel probabilitas

Blok V. Desain Sampel (Khusus Survei)

5.5 Fraksi Sampel

Fraksi sampling keseluruhan (overall sampling fraction) adalah rasio ukuran sampel dengan ukuran populasi. Rumus untuk fraksi pengambilan sampel adalah

$$f = \frac{n}{N} \text{ atau } f = f_1 \times f_2 \times f_3 = \frac{n_1}{N_1} \times \frac{n_2}{N_2} \times \frac{n_3}{N_3}$$

n adalah ukuran sampel dan N adalah ukuran populasi. Keseluruhan fraksi sampel untuk pengambilan sampel dalam beberapa tahap dapat diperoleh dengan mengalikan fraksi sampel setiap tahap pengambilan sampel. Fraksi sampel ini sangat berhubungan erat dengan weighting.

Halaman Awal Blok I Blok II Blok III Blok IV Blok V Blok VI Blok VII

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

List Frame Area Frame

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:

$n/N = 300/30000 = 0.01$

Blok V. Desain Sampel (Khusus Survei)

5.6 Sampling Error

5.6. Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama:

10%

5.7. Unit Sampel:

Usaha/Perusahaan

5.8. Unit Observasi:

Pimpinan perusahaan/Pegawai yang ditunjuk

Sampling error adalah penyimpangan yang terjadi karena adanya kesalahan dalam pemakaian sampel. Semakin besar sampel yang diambil maka semakin kecil terjadinya sampling error. Perkiraan sampling error ini biasanya sudah ditentukan ketika dalam tahapan desain sampel dan tingkat kepercayaan yang

5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:

Blok V. Desain Sampel (Khusus Survei)

5.6. Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama:

10%

5.7. Unit Sampel:

Usaha/Perusahaan

5.8. Unit Observasi:

Pimpinan perusahaan/Pegawai yang ditunjuk

5.7. Unit Sampel:

5.8. Unit Observasi:

5.7 Unit Sampel

Unit sampel adalah unit terkecil dari populasi yang akan diambil sebagai sampel.

5.8 Unit Observasi

Unit observasi adalah unit pengamatan yang digunakan pada pengumpulan data

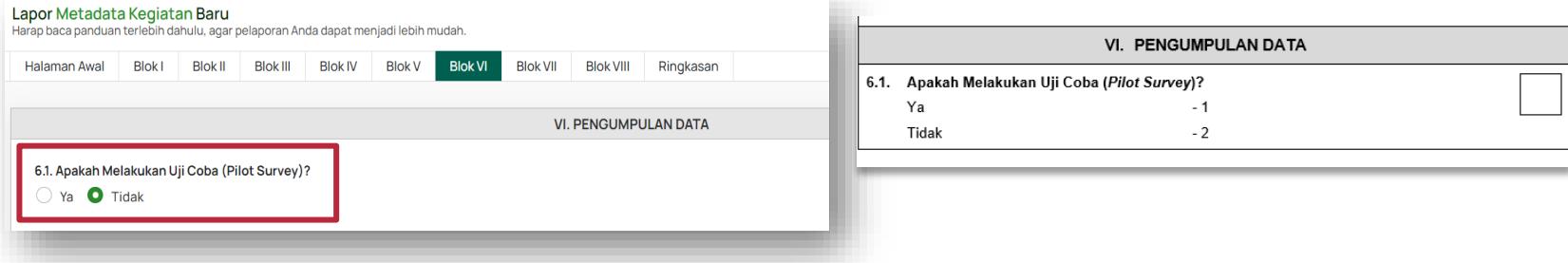
Catatan:

Unit sampel dan unit observasi dapat sama namun juga dapat berbeda, misalnya yang diambil sampel atau unit sampel adalah usaha/perusahaan, namun yang dilakukan observasi atau unit observasi adalah pimpinan perusahaan/pegawai yang ditunjuk.



BLOK VI. PENGUMPULAN DATA

6.1 Uji Coba (Pilot Survey)



Lapor Metadata Kegiatan Baru
Harap baca panduan terlebih dahulu, agar pelaporan Anda dapat menjadi lebih mudah.

Halaman Awal Blok I Blok II Blok III Blok IV Blok V **Blok VI** Blok VII Blok VIII Ringkasan

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?

Ya Tidak

VI. PENGUMPULAN DATA	
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?	
Ya	- 1
Tidak	- 2

Uji coba atau pilot survey adalah suatu versi kecil dari survei atau penelitian yang dilakukan sebelum survei yang sesungguhnya. Uji coba ini dapat berupa suatu percobaan pelaksanaan kegiatan (trial run) sebagai salah satu bentuk persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan terkait. Pilot survey dapat memberikan informasi awal mengenai proses dan prosedur penelitian serta menguji metode dan instrumen yang akan digunakan, apakah telah baik dan tepat untuk digunakan.

Catatan:

Jika ujicoba sudah pernah dilaksanakan dan uji coba tersebut tidak dilaksanakan kembali pada tahun kegiatan statistik maka isian adalah "tidak"

BLOK VI. PENGUMPULAN DATA

6.2 Pemeriksaan Kualitas

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

Kunjungan Kembali
 Supervisi
 Task Force
 Lainnya

Rekonsiliasi Data

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

Kunjungan kembali (revisit)	- 1	Task Force	- 4
Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8

- 1. Kunjungan kembali (revisit): Pengunjungan ulang guna melengkapi isian instrumen maupun jika terdapat isian yang dinilai kurang sesuai.**
- 2. Supervisi: Pengawasan terhadap pelaksana lapangan dilakukan untuk perbaikan kualitas pada saat kegiatan berlangsung.**
- 3. Task force: Seseorang atau satuan tim khusus yang dibentuk untuk melakukan pencacahan atau pengumpulan data lapangan yang pada umumnya bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan. Tim task force biasanya diturunkan untuk daerah sulit.**

Catatan:

Untuk kegiatan kompilasi, maka pemeriksaan kualitas pengumpulan data dapat diisi Lainnya

Contoh: Pemeriksaan kewajaran data, Penghitungan menggunakan LK (Lembar Kerja)
Rekonsiliasi Data

BLOK VI. PENGUMPULAN DATA

6.3 Penyesuaian Nonrespon

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Ya Tidak

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Ya	- 1
Tidak	- 2



Nonrespon merupakan kondisi instrumen atau dokumen pengumpulan data tidak dapat terisi yang umumnya terkait dengan responden.

Contoh penyesuaian nonrespon : ganti sampel, inputasi, faktor koreksi non response pada penimbang sampling

BLOK VI. PENGUMPULAN DATA

6.4 Petugas Pengumpulan Data

1. **Staf instansi penyelenggara : Petugas pengumpul data yang merupakan staf dari instansi penyelenggara secara langsung dan bukan petugas rekrutmen di luar instansi penyelenggara.**
2. **Mitra/tenaga kontrak : Tenaga khusus yang ditunjuk guna melakukan pengumpulan data dan petugas tersebut bukan dari instansi penyelenggara. Mitra/tenaga kontrak dapat berupa lembaga penelitian atau instansi penyelenggara kegiatan lain yang ditunjuk oleh instansi penyelenggara atau dapat berupa tenaga kerja personal yang direkrut oleh instansi penyelenggara guna melakukan pengumpulan data.**
3. **Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak : Petugas gabungan antara petugas dari instansi penyelenggara dengan petugas mitra atau kontrak dari luar instansi. Petugas gabungan ini misalnya jika instansi penyelenggara menjadi supervisor, sedangkan petugas pengumpul datanya merupakan tenaga mitra atau kontrak.**

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

- Staf Instansi Penyelenggara
- Mitra Atau Tenaga Kontrak
- Staf Instansi Penyelenggara Dan Mitra Atau Tenaga Kontrak

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

- | | |
|--|-----|
| Staf Instansi penyelenggara | - 1 |
| Mitra/tenaga kontrak | - 2 |
| Staf Instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak | - 3 |

Catatan:

Ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI

BLOK VI. PENGUMPULAN DATA

6.5 Pendidikan Petugas

Persyaratan pendidikan terendah petugas pengumpulan data adalah syarat pendidikan minimal yang dimiliki oleh petugas pengumpul data dalam kegiatan statistik tersebut. Persyaratan pendidikan terendah ini juga dapat diartikan syarat pendidikan yang ditamatkan oleh petugas pengumpul data. Pendidikan yang tercakup dalam hal ini adalah pendidikan formal yang diikuti, termasuk kejar paket A, kejar paket B, maupun kejar paket C.

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:

- Kurang Dari Atau Sama Dengan Smp
- Sma Atau Smk
- Diploma I Atau Ii Atau Iii
- Diploma Iv Atau S1 Atau S2 Atau S3

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:

- | | |
|---------------------|-----|
| ≤ SMP | - 1 |
| SMA/SMK | - 2 |
| Diploma I/II/III | - 3 |
| Diploma IV/S1/S2/S3 | - 4 |

Catatan:

Ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI

BLOK VI. PENGUMPULAN DATA

6.6 Jumlah Petugas

- Supervisor atau pengawas dalam kegiatan statistik dapat memberikan pengawasan pada enumerator berupa petugas pengumpul data serta program atau teknologi informasi yang digunakan dalam proses pengumpulan data.**
- Seseorang yang bertugas untuk melakukan pengumpulan data di lapangan secara langsung**

6.6. Jumlah Petugas:		
Supervisor/penyelia/pengawas	01	✓ Orang
Pengumpul data/enumerator	01	✓ Orang

6.6. Jumlah Petugas:	
Supervisor/penyelia/pengawas orang
Pengumpul data/enumerator orang

Catatan:

Ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI

BLOK VI. PENGUMPULAN DATA

6.7 Pelatihan Petugas

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya Tidak

 Sebelumnya

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya	- 1
Tidak	- 2

Pelatihan petugas tidak harus berupa suatu pelatihan formal, namun setiap bentuk transfer pemahaman kepada petugas terkait jenis data yang dikumpulkan, tatacara pengumpulan data, serta bagaimana teknik pengumpulan data dapat disebut sebagai bentuk pelatihan petugas.

Catatan:

Ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI

BLOK VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1 Pengolahan Data

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (Editing) Ya Tidak

Penyandian (Coding) Ya Tidak

Data Entry Ya Tidak

Penyahihan (Validasi) Ya Tidak

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (Editing)	Ya - 1	Tidak - 2
Penyandian (Coding)	Ya - 1	Tidak - 2
Data Entry	Ya - 1	Tidak - 2
Penyahihan (Validasi)	Ya - 1	Tidak - 2

Metode pengolahan data yang dicakup meliputi:

1. **Penyuntingan (editing)**, Editing dilakukan pada kesalahan dan ketidakkonsistenan pengisian rincian pertanyaan.
2. **Penyandian (coding)**, yaitu kegiatan pemberian kode-kode pada rincian pertanyaan. Coding ini dilakukan untuk memudahkan entri data.
3. **Input data (Data entry)**, yaitu kegiatan memasukkan data ke dalam "form data entry". Data entry bisa dilakukan dengan aplikasi pengolah angka seperti Excel atau aplikasi yang dibuat tersendiri.
4. **Penyahihan (validasi)**, yaitu kegiatan pemeriksaan dan perbaikan data.

Catatan:

- Tahapan pengolahan data menggambarkan proses pengolahan yang dilakukan pada penyelenggaraan kegiatan statistik, maka minimal ada satu pilihan yang terisi "Ya".
- Untuk pengolahan dengan tabulasi data, dapat dikategorikan ke "Data Entry".

BLOK VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.2 Metode Analisis

Metode analisis terdiri dari:

1. **Analisis deskriptif** adalah analisis yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data menggunakan metode statistik sederhana, seperti mean, median, modus, range, variance, standar deviasi, tabel kontingensi, dan analisis kuadran.
2. **Analisis inferensia** adalah analisis yang bertujuan untuk menarik kesimpulan pada sampel, yang digunakan untuk digeneralisir ke populasi. berdasarkan data hasil pengolahan menggunakan metode statistik yang lebih mendalam seperti anova, korelasi, regresi, chi-square, faktor, cluster, dan diskriminan.

BLOK VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.3 Unit Analisis

Unit analisis adalah unit data yang akan dianalisis. Unit analisis bisa sama dan bisa berbeda dengan unit sampel, unit observasi, dan tingkat penyajian.

- 1. Individu : Unit analisis individu dipilih jika kegiatan statistik melakukan analisis pada tingkat individu dari responden.**
- 2. Rumah Tangga : Unit analisis rumah tangga dipilih jika kegiatan statistik melakukan analisis pada tingkat Rumah Tangga dari responden.**
- 3. Usaha/Perusahaan : Unit analisis usaha/perusahaan dipilih jika kegiatan statistik melakukan analisis pada tingkat Usaha/Perusahaan dari responden.**
- 4. Lainnya : Unit analisis selain tiga unit analisis sebelumnya.**

7.2. Metode Analisis:

- Deskriptif Inferensia Deskriptif Dan Inferensia

7.3. Unit Analisis:

- Individu
 Rumah Tangga
 Usaha/Perusahaan
 Lainnya

7.3. Unit Analisis:

Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8

BLOK VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.4 Tingkat Penyajian

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

- Nasional
- Provinsi
- Kabupaten/Kota
- Lainnya

Tingkat penyajian adalah kemampuan data hasil kegiatan statistik untuk menyajikan data/informasi karakteristik unit sampel/observasi dalam mewakili tingkat daerah tertentu.

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

Nasional	- 1	Kecamatan	- 8
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 16
Kabupaten/Kota	- 4		

BLOK VII. DISEMINASI HASIL

8.1 Produk Tersedia

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum

Tercetak (Hardcopy)	: <input type="radio"/> Ya <input checked="" type="radio"/> Tidak
Digital (Softcopy)	: <input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
Data Mikro	: <input type="radio"/> Ya <input checked="" type="radio"/> Tidak

Produk dari kegiatan yang tersedia untuk masyarakat umum merupakan produk data kegiatan statistik yang didiseminasi/disebarluaskan kepada masyarakat umum.

VIII. DISEMINASI HASIL			
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:			
Tercetak (hardcopy)	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
Digital (softcopy)	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
Data Mikro	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>

Bentuk produk data terdiri atas:

- 1. Tercetak : Produk data yang dipublikasikan dalam bentuk buku/publikasi tercetak.**
- 2. Digital : Produk data yang dipublikasikan dalam bentuk file elektronik/softcopy publikasi.**
- 3. Data Mikro : Produk data dalam bentuk individual record.**

BLOK VII. DISEMINASI HASIL

8.2 Rencana Rilis

8.2. Rencana Rilis Produk Kegiatan	
Tercetak (Hardcopy)	Tanggal Rilis
	2022-01-31 (calendar) X
	2022-02-28 (calendar) X
	2022-03-31 (calendar) X
	2022-04-30 (calendar) X
	2022-05-31 (calendar) X
Digital (Softcopy)	+
Data Mikro	

Tuliskan waktu rencana penerbitan publikasi dari hasil kegiatan statistik yang dilakukan sesuai dengan kode yang pada Rincian 8.1

Untuk jadwal rilis yang rutin dilakukan dan lebih dari satu kali, dapat ditambahkan dengan penambahan baris dengan klik tanda (+).

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

Jenis Diseminasi	Rencana Rilis		
	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital			
Data Mikro			



Metadata Statistik Variabel



03

METADATA VARIABEL

Variabel merupakan inti pokok poin pertanyaan dan/atau inti nilai dari isian tabel atau instrumen lain yang disusun untuk memperoleh data.



Badan Pusat Statistik

MS-Var

METADATA STATISTIK VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik				Penyelempara	Instansi						
Nama Kegiatan	Kode Kegiatan (dikodekan pelajaran)	Pengelenggara	Unit Kerja Eelon I		Unit Kerja Eelon II	Unit Kerja Eelon III					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi WakTU	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Nama ini Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)

MS
Dashboard
Entri Pelaporan
Daftar Pelaporan
Panduan
Produsen Data Pusat

Lapor Metadata Variabel Baru

Harap baca panduan terlebih dahulu, agar pelaporan Anda dapat menjadi lebih mudah.

Status: Draft
 Simpan Sementara

Nama:
Pilih variabel dari SDS atau tambahkan variabel secara manual

Alias:
Tuliskan Alias

Definisi Variabel:
Tuliskan secara jelas Definisi Variabel

Konsep:
Tuliskan Konsep yang digunakan

Jika Konsep Lebih dari satu bisa melakukan klik tombol tambah

Referensi Pemilihan:
Tuliskan Referensi Pemilihan

Jika Referensi Pemilihan Lebih dari satu bisa melakukan klik tombol tambah

METADATA VARIABEL (MS-VAR)

- Untuk kegiatan statistik dengan instrumen kuesioner, maka idealnya variabel yang diisikan adalah seluruh variabel yang diteliti, kecuali identitas yang tidak dilakukan penghitungan indikator lebih lanjut. Penghitungan indikator yang dimaksud termasuk disagregasi penyajian.
- Variabel yang tidak diinput: No urut, alamat, nama responden, nomor telpon, email, dll
- Variabel dapat tersusun dari satu atau lebih pertanyaan. Jika pertanyaan sama ditanyakan berulang untuk kondisi yang berbeda, maka cukup diinput satu variabel.
- Untuk penghimpunan data dengan lembar kerja (LK), variabel dapat ditunjukkan pada kolom-kolom rincian yang dikumpulkan

METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Pengisian MS. Variabel di Lembar Kerja Manual

Keterangan Kegiatan Statistik				
Nama Kegiatan	Penyelenggara	Instansi	:	
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		Unit Kerja Eselon I	:	

- Nama Kegiatan:** Tuliskan **nama kegiatan statistik** yang dilakukan sesuai dengan judul kegiatan pada metadata kegiatan atau MS-Keg.
- Kode Kegiatan :** Kolom ini diisi oleh petugas. Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan kepada BPS

- Penyelenggara:** Tuliskan **penyelenggara kegiatan statistik**, meliputi **nama instansi** dan **unit kerja penanggung jawab**.

METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Pengisian MS. Variabel di Aplikasi INDAH

**Untuk input metadata
indikator, klik tanda view
pada Daftar Pelaporan
Metadata Statistik**

Daftar Pelaporan Metadata Statistik								Periode: 2024
Daftar semua pelaporan metadata statistik kegiatan yang telah diinput. Klik icon mata untuk melihat detail MS-Kegiatan, MS-Variabel dan MS-Indikator								
No.	Nama Kegiatan	Tahun	Jenis Statistik	Produsen Data	Tanggal Diajukan	Pelapor	Status	Aksi
1.	Kompilasi Data Analisa Indikator Daerah	2024	Statistik Dasar	Direktorat Diseminasi Statistik Badan Pusat Statistik	30 Mei 2024	Listi Direktorat Diseminasi Statistik Badan Pusat Statistik	Draft	   

**Arahkan kursor pada tab
metadata statistik
indikator, dan klik Tambah
MS-Variabel**

Detil Metadata Kegiatan Kompilasi Data Analisa Indikator Daerah Tertinggal di 62 Kabupaten/Kota di Indonesia

← Direktorat Diseminasi Statistik Badan Pusat Statistik

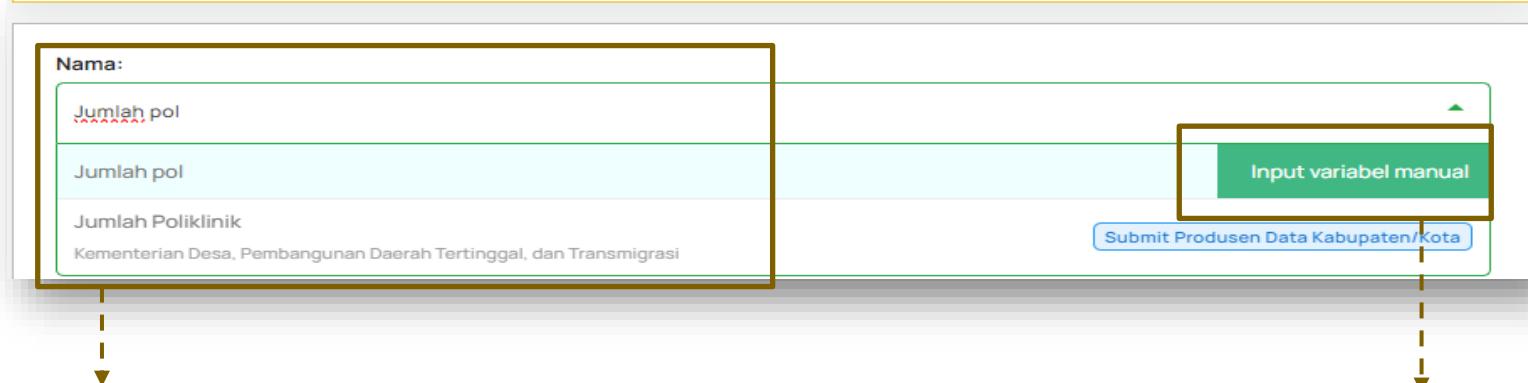
+ Tambah MS-Variabel

Metadata Statistik Kegiatan
Metadata Statistik Variabel **0**
Metadata Statistik Indikator **1**

No.	Nama Variabel	Alias	Referensi SDS	Produsen Data	Pelapor	Tanggal Diajukan	Status	Aksi
! Tidak ada data yang tersedia								

METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Pengisian MS. Variabel di Aplikasi INDAH



Nama:

Jumlah pol

Jumlah pol

Jumlah Poliklinik

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi

Input variabel manual

Submit Produsen Data Kabupaten/Kota

Ketik Nama Variabel pada baris yang disediakan.

Pilihan variabel yang telah masuk pada standar data statistik akan muncul, dan dapat dipilih untuk status standar data diterima.

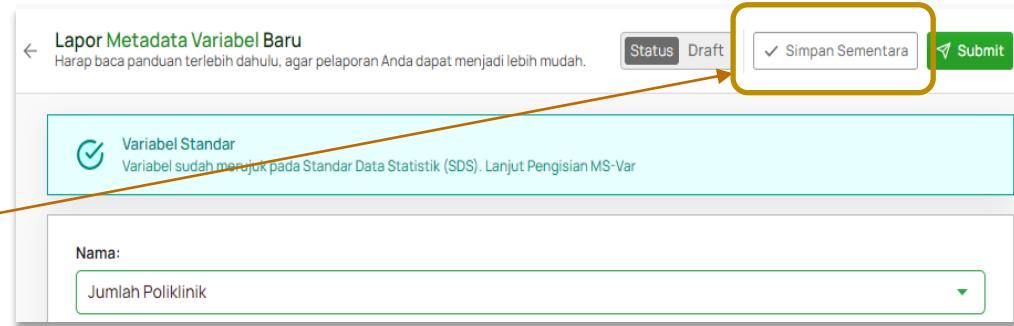
Jika nama variabel tidak ditemukan atau ditemukan namun isian atribut lain tidak relevan, maka dapat melakukan “Input variabel manual” (untuk melakukan input metadata variabel secara langsung)

METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Pengisian MS. Variabel di Aplikasi INDAH

Setelah seluruh isian rincian pertanyaan dalam metadata statistik variabel terisi, dapat dipilih status input tersebut:

- Simpan Sementara menjadi draft untuk dapat diperiksa dan diedit kemudian, variabel yang masih dalam status draft tidak dapat diperiksa oleh Pembina data.**
- Submit untuk dikirim langsung dan diperiksa Pembina data**



Lapor Metadata Variabel Baru
Harap baca panduan terlebih dahulu, agar pelaporan Anda dapat menjadi lebih mudah.

Status Draft Simpan Sementara 

Variabel Standar
Variabel sudah merujuk pada Standar Data Statistik (SDS). Lanjut Pengisian MS-Var

Nama:
Jumlah Poliklinik



Detil Metadata Kegiatan Kompilasi Data Analisa Indikator Daerah Tertinggal di 62 Kabupaten/Kota di Indonesia
Direktorat Diseminasi Statistik Badan Pusat Statistik

No.	Nama Variabel	Alias
1	Jumlah Poliklinik	R704FK2

+ Tambah MS-Variabel

Statistik Badan Pusat Statistik

METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Nama Variabel

Nama:

Jumlah Poliklinik

Nama variabel merupakan penamaan untuk variabel yang digunakan agar mudah dipahami dan dimengerti pihak lain.

Catatan:

Nama variabel tidak disingkat, serta tidak mengandung satuan, tempat, atau disagregasi.

Contoh:

- **Jenis Kelamin**
- **Skala Usaha**
- **Pendidikan**

No.	Nama Variabel
(1)	(2)

METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Alias

Nama:

Jumlah Poliklinik

Alias:

R704FK2

Alias
(3)

Alias merupakan sebutan lain yang dapat digunakan untuk menunjukkan nama variabel yang terkait. Alias dapat berupa suatu kode khusus yang diberikan untuk variabel terkait guna mempermudah pengolahan, atau dapat berupa istilah yang lebih singkat dan standar untuk nama variabel yang dinilai terlalu panjang dan sulit dimengerti

Catatan:
Apabila tidak ada alias, maka dikoosongkan/distrip

METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Konsep

Konsep menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret. Berdasarkan Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, konsep merupakan suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan.

Berdasarkan pengertian tersebut, konsep merupakan suatu ide atau kesatuan pengertian dari nama variabel yang dimaksud.

Konsep:

Poliklinik



Jika Konsep Lebih dari satu bisa melakukan klik tombol tambah

Konsep

(4)

METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Konsep

Catatan:

- Konsep tidak boleh diawali dengan ukuran, bukan berupa singkatan, serta tidak mengandung satuan, tempat, waktu, dan disagregasi.
- Konsep yang dituliskan berupa 1 buah konsep utama dan dapat dilengkapi dengan beberapa konsep penjelasan.

Contoh konsep:

Nama Variabel	Konsep
Umur	Umur
Akun Media Sosial Unit Usaha Pertanian Lainnya	1. Akun media sosial 2. Usaha pertanian lainnya

METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Definisi Variabel

Definisi variabel merupakan penjelasan dari variabel yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai maksud, batasan, serta ciri-ciri dari variabel tersebut sehingga dapat memberikan keseragaman pemahaman bagi semua orang. Pengisian definisi ini menjadi sangat dekat dengan kata “adalah” atau bersifat penjabaran atau deskripsi secara lengkap dan jelas.

Definisi
(5)

Definisi Variabel:

Banyaknya tempat pelayanan yang mempunyai tugas untuk melakukan pemeriksaan kepada pasien secara umum dengan mengetahui indikasi atau gejala yang diderita oleh pasien.



METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Definisi

Catatan:

- Definisi harus memberikan penjelasan yang jelas mengenai variabel, serta menunjukkan cakupan dan/atau batasan yang jelas dari suatu variabel.
- Definisi data dapat disusun dengan merujuk pada definisi resmi, definisi konsep, atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
- Definisi ditulis tanpa menggunakan kata “adalah” dan diakhiri dengan tanda titik.

Contoh definisi yang sering ditemukan:

Nama Variabel	Definisi Variabel	
Umur	Umur adalah usia dari responden	
Umur	Lama waktu hidup sejak dilahirkan yang dihitung dalam tahun menurut sistem kalender Masehi dengan pembulatan ke bawah atau umur ulang tahun yang terakhir.	

METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Referensi Pemilihan

Referensi pemilihan variabel merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel terkait. Acuan ini dapat berupa acuan internasional agar dapat menjadi bagian dari data internasional, atau referensi dari peraturan serta kebutuhan pemerintah dalam rangka melakukan evaluasi maupun penyusunan program.

Referensi Pemilihan:

1. Peraturan Presiden No 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024
2. Peraturan Presiden No105 Tahun 2

Referensi
Pemilihan

(6)

Catatan:

- Referensi diutamakan berupa produk hukum, atau acuan international yang telah digunakan di banyak negara.
- Buku pedoman tidak termasuk dalam referensi pemilihan.
- Contoh: Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, ILO

METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Referensi Waktu

Referensi waktu variabel merupakan batasan waktu yang menggambarkan nilai variabel yang dikumpulkan.

Batasan waktu ini merupakan acuan waktu yang tercakup dalam satuan variabel yang dikumpulkan tersebut.

Batasan dan acuan waktu tersebut dapat berupa pada saat pencacahan atau pengumpulan data, seminggu terakhir, sebulan terakhir, dalam satu tahun terakhir, dan lain sebagainya.

Referensi Waktu
(7)

Referensi Waktu:

tahunan



METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Ukuran

Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.

Satuan

Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.

Ukuran:

Total



Satuan:

Unit



Catatan:

- Untuk variabel yang tidak memiliki ukuran maupun satuan tertentu, isian keduanya dapat dikosongkan.
- Untuk ukuran dari variabel dengan "jumlah" dilakukan penyeragaman dengan ukuran "total".

METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Tipe Data

Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemrograman dan computer yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk mempermudah kategori dalam Bahasa pemrograman. Misal: Integer, Float, Character, String, dan Array.

Tipe Data:

Integer



Tipe Data

(8)

METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Klasifikasi Isian

Klasifikasi atau daftar kode atau domain nilai merupakan suatu pengkategorian atau pembagian yang berlaku pada variabel terkait jika nilai yang dimaksud dalam variabel tersebut merupakan suatu kategori. Misal, variabel jenis kelamin mempunyai nilai domain laki-laki dan perempuan. Guna memberikan kemudahan dalam pengolahan, nilai domain ini ditransformasi dalam kode-kode. Sebagai contoh, jenis kelamin laki-laki diberi kode 1 dan jenis kelamin perempuan diberi kode 2.

Isian Klasifikasi:

No	Kode Item Klasifikasi	Nama Item Klasifikasi	Aksi
1	- ✓	- ✓	×

Jika Isian Klasifikasi Lebih dari satu bisa melakukan klik tombol tambah +

Klasifikasi Isian	
(9)	

METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Aturan Validasi

Aturan validasi merupakan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh variabel terkait, umumnya jika dihubungkan dengan item variabel lain yang dikumpulkan dalam satu kegiatan statistik terkait.

Misalnya, suatu nilai minimal atau maksimal dari isian nilai variabel.

Penggunaan aturan validasi berguna untuk mengurangi isian yang tidak sesuai atau error, sehingga dapat menjadi salah satu cara mengurangi kesalahan dalam melakukan pengisian dan input data. Validasi ini umumnya secara terprogram dan otomatis tersaring pada program dan input data yang digunakan sebelum pengolahan data.

Aturan Validasi:

Lebih besar dari 0 ✓ ✗

Jika Aturan Validasi Lebih dari satu bisa melakukan klik tombol tambah + +

Aturan Validasi
(10)

METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Kalimat Pertanyaan

Kalimat pertanyaan merupakan kalimat yang digunakan dalam instrument penelitian untuk memperoleh nilai variabel yang diharapkan. Pertanyaan ini umumnya berupa kalimat, baik pertanyaan maupun bukan, yang mudah dipahami oleh seluruh petugas dan responden atau informan untuk isian variabel terkait. Penggunaan bahasa yang lebih sederhana dalam kalimat pertanyaan menjadi salah satu ciri sehingga nilai variabel dapat dikumpulkan secara tepat.

Kalimat Pertanyaan:

Berapa jumlah poliklinik di desa_____?



Kalimat Pertanyaan

(11)

Catatan:

- **Jika variabel tersusun dari lebih dari satu pertanyaan, maka seluruh pertanyaan dalam variabel tersebut dituliskan dengan dipisah tanda titik koma (;).**
- **Untuk kompilasi yang menggunakan lembar kerja (LK), kalimat pertanyaan mengacu pada header row atau nama kolom dalam lembar kerja.**

METADATA VARIABEL (MS-VAR)

Akses Umum

Status akses terhadap variabel terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data. Oleh karena itu, jika status masing-masing variabel sudah jelas, maka akan lebih memudahkan interoperabilitas data yang dilakukan.

Apakah variabel Dapat Diakses Umum?

Ya Tidak

Catatan:

- Untuk indikator dengan akses terbatas maka isian aksesibilitas adalah "tidak dapat diakses umum"

Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
Ya	-1
Tidak	-2
(12)	



Metadata Statistik Indikator



04

METADATA INDIKATOR

Indikator adalah ukuran kuantitatif atau kualitatif yang berasal dari serangkaian fakta yang diamati yang dapat mengungkapkan posisi relatif di area tertentu.

Indikator juga diartikan sebagai nilai yang bisa menunjukkan atau mengindikasikan suatu fenomena atau kondisi tertentu sehingga bisa dipakai untuk mengukur perubahan yang terjadi

METADATA INDIKATOR (MS-IND)

Pengisian MS. Indikator di Lembar Kerja Manual

Keterangan Kegiatan Statistik			
Nama Kegiatan	1	Penyelenggara	Instansi
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :

- **Nama Kegiatan:** Tuliskan **nama kegiatan statistik** yang dilakukan sesuai dengan judul kegiatan pada metadata kegiatan atau MS-Keg.
- **Kode Kegiatan :** Kolom ini diisi oleh **petugas**. Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan kepada BPS

- **Penyelenggara:** Tuliskan **penyelenggara kegiatan statistik**, meliputi **nama instansi** dan **unit kerja penanggung jawab**.

METADATA INDIKATOR (MS-IND)

Pengisian MS. Indikator di Aplikasi INDAH

Untuk input metadata indikator, klik tanda **view** pada Daftar Pelaporan Metadata Statistik

Daftar Pelaporan Metadata Statistik

Daftar semua pelaporan metadata statistik kegiatan yang telah diinput. Klik icon mata untuk melihat detail MS-Kegiatan, MS-Variabel dan MS-Indikator

⌚ Periode: 2024 ▾

No.	Nama Kegiatan	Tahun	Jenis Statistik	Produsen Data	Tanggal Diajukan	Pelapor	Status	Aksi
1.	Kompilasi Data Analisa Indikator Daerah Tertinggal di 62 Kabupaten/Kota di Indonesia	2024	Statistik Dasar	Direktorat Diseminasi Statistik Badan Pusat Statistik	30 Mei 2024	Listi	Draft 	

Arahkan cursor pada *tab* metadata statistik indikator, dan **klik Tambah MS-Indikator**

Detil Metadata Kegiatan Isian buat contoh Rakor

Direktorat Diseminasi Statistik Badan Pusat Statistik

+ Tambah MS-Indikator

Metadata Statistik Kegiatan

Metadata Statistik Variabel 0

Metadata Statistik Indikator 0

No.	Nama Variabel	Referensi SDS	Produsen Data	Pelapor	Tanggal Diajukan	Status	Aksi
Tidak ada data yang tersedia							

METADATA INDIKATOR (MS-IND)

Pengisian MS. Indikator di Aplikasi INDAH

← Lapor **Metadata Indikator Baru**
Harap baca panduan terlebih dahulu, agar pelaporan Anda dapat menjadi lebih mudah.

Status Draft ✓ Simpan Sementara 

Indikator tidak Standar
Indikator yang dipilih sebaiknya merujuk pada Standar Data Statistik (SDS). Silahkan usulkan indikator menjadi SDS baru dengan melakukan klik pada tombol disamping ini

Usul SDS

Nama:
Indeks Des
Indeks Des

Input indikator manual

Ketik Nama Indikator pada baris yang disediakan.

Pilihan indikator yang telah masuk pada standar data statistik akan muncul, dan dapat dipilih untuk yang telah berstatus “diterima”

Jika nama indikator tidak ditemukan, atau ditemukan namun kurang sesuai, maka dapat melakukan “Input indikator manual” (untuk data-data tidak lintas instansi pusat/daerah)

METADATA INDIKATOR (MS-IND)

Pengisian MS. Indikator di Aplikasi INDAH

Jika isian indikator telah lengkap, dapat disimpan menjadi draft (simpan sementara) atau submit.

Untuk metadata yang belum dilakukan submit maka belum dapat diperiksa Pembina data.

Update Metadata Indikator Indeks Daerah Tertinggi
Harap baca panduan terlebih dahulu, agar pelaporan Anda dapat menjadi lebih mudah.

Status: Draft Simpan Sementara Submit

Ukuran: ✓

Satuan: ✓

Klasifikasi Penyajian: ✓

Jika Aturan Validasi Lebih dari satu bisa melakukan klik tombol tambah +

Apakah Indikator Komposit? Ya Tidak

Indikator Pembangun:

No	Nama Indikator Pembangun	Publikasi Ketersediaan
1	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di li ✓ <input type="button"/> +
2	Desa yang Mempunyai Fasilitas Kesehatan	Statistik Potensi Desa 2023 ✓ <input type="button"/> +
3	Angka Partisipasi Sekolah Menengah Atas	Statistik Pendidikan 2023 ✓ <input type="button"/> +

Jika Indikator Pembangun Lebih dari satu bisa melakukan klik tombol tambah +

Level Estimasi: ✓

Isikan level estimasi atau level terendah dari penyajian indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait. Level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, rumah tangga, atau individu

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum? Ya Tidak

METADATA INDIKATOR (MS-IND)

Nama Indikator

Nama Indikator adalah nama atau istilah yang digunakan untuk menyebut suatu nilai hasil dari perhitungan variabel. Indikator dapat berupa jumlah, rata-rata, persentase, indeks, dan sebagainya.

Nama:

Pilih indikator dari SDS atau tambahkan indikator secara manual

No.	Nama Indikator
(1)	(2)

Catatan:

- **Nama indikator tidak disingkat, serta tidak mengandung satuan, tempat, atau disagregasi.**
- **Nama indikator umumnya diawali dengan ukuran.**
- **Contoh indikator adalah Indeks Kepuasan Konsumen, Jumlah Penduduk, Rata-rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup (AHH), dan sebagainya.**

METADATA INDIKATOR (MS-IND)

Konsep Indikator

Konsep indikator merupakan suatu ide atau kesatuan pengertian dari indikator yang dimaksud.

Konsep:

Daerah Tertinggal



Jika Konsep Lebih dari satu bisa melakukan klik tombol tambah



Dalam satu nama indikator dapat digunakan lebih dari satu konsep, dan dapat ditambahkan dengan tanda (+)

Contoh:

- Tingkat Pengangguran Terbuka (Konsep: Pengangguran, Angkatan Kerja)
- Rata-rata harga ikan (Konsep: harga produsen, perikanan budidaya)

Konsep	
(3)	

Catatan:

- Konsep tidak boleh diawali dengan ukuran, bukan berupa singkatan, serta tidak mengandung satuan, tempat, waktu, dan disagregasi
- Konsep yang ditautkan berupa 1 buah konsep utama dan dapat dilengkapi dengan beberapa konsep penjelas.
- konsep merupakan kata atau frasa yang memiliki satu kesatuan makna yang tidak dapat dipisahkan.

METADATA INDIKATOR (MS-IND)

Definisi Indikator

Definisi indikator merupakan penjelasan dari indikator yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai maksud, batasan, serta ciri-ciri dari indikator tersebut sehingga dapat memberikan keseragaman pemahaman bagi semua orang.

Definisi Indikator:

Angka yang menggambarkan perkembangan kemajuan kemandirian desa, yang menjadi salah satu input dalam perumusan isu-isu strategis dan permasalahan utama terkait dengan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Definisi
(4)

Catatan:

- **Definisi harus memberikan penjelasan mengenai indikator, serta menunjukkan cakupan dan/atau batasan yang jelas dari suatu indikator.**
- **Definisi dapat disusun dengan merujuk pada definisi resmi, definisi konsep, atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).**
- **Definisi ditulis tanpa menggunakan kata “adalah” dan diakhiri dengan tanda titik.**

METADATA INDIKATOR (MS-IND)

Interpretasi Indikator

Interpretasi diartikan sebagai tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait dengan jelas dan rinci.

Interpretasi

Semakin tinggi angka indeks menunjukkan kemajuan suatu daerah

Interpretasi
(5)

- Tidak semua indikator mempunyai interpretasi menggunakan kalimat "semakin tinggi/kecil...".
- Perhatikan kesesuaian penggunaan "semakin" agar sesuai konteks, jika tidak tepat maka dapat disesuaikan dengan penjelasan yang lain.

Contoh:

Interpretasi Indeks Pembangunan Manusia:

- Nilai IPM berkisar antara 0 sampai dengan 100. Semakin tinggi nilai IPM suatu negara/daerah, menunjukkan pencapaian pembangunan manusianya semakin baik.
- Capaian IPM di suatu wilayah dapat dikelompokkan menjadi empat kategori: Rendah: $IPM < 60$, Sedang: $60 \leq IPM < 70$, Tinggi: $70 \leq IPM < 80$, Sangat tinggi: $IPM \geq 80$.

METADATA INDIKATOR (MS-IND)

Metode/Rumus Penghitungan

Metode atau rumus penghitungan indikator merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik.

Metode Perhitungan

Keterangan:
ID= Indeks Desa
DLD= Dimensi Layanan Dasar
DS= Dimensi Sosial
DE= Dimensi Ekonomi
DL= Dimensi Lingkungan
DA= Dimensi Administrasi
DTPD= Dimensi Tanggung Pemerintah Desa

Rumus

$ID = DLD + DS + DE + DL + DA + DTPD$

Metode/Rumus Penghitungan

(6)

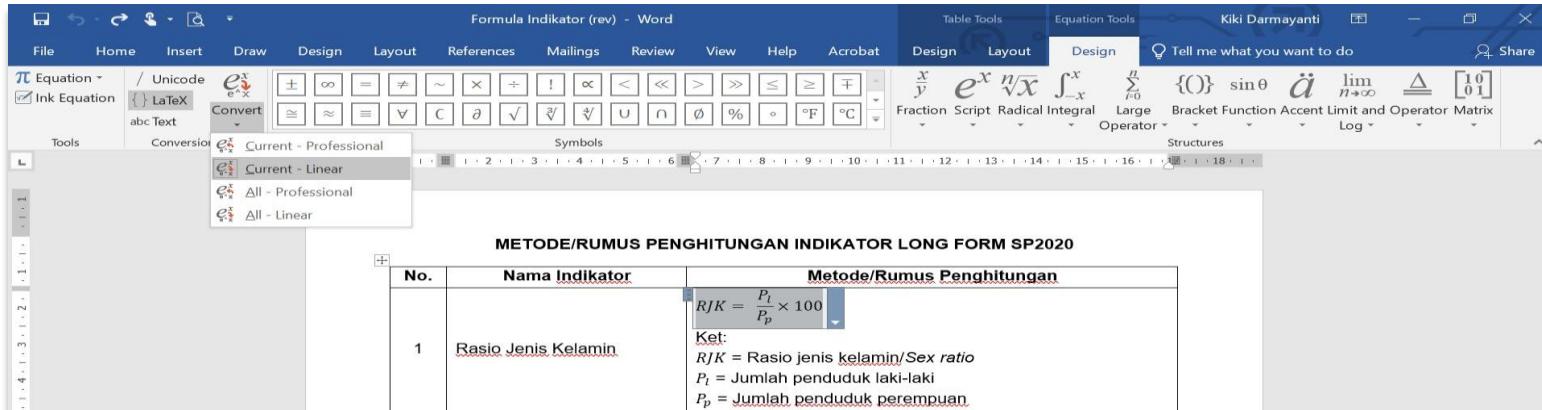
Catatan:

- Berkenaan dengan sistem INDAH harus diisi kedua isian, jika salah satu sudah terisi maka yang lainnya bisa distrip (-).
- Jika yang diisi adalah rumus, keterangan dari rumus dapat dilengkapi pada metode penghitungan.
- Penulisan rumus pada MS-Word equation harus dilakukan konversi dengan format LaTeX sebelum dipindah ke INDAH.

METADATA INDIKATOR (MS-IND)

Metode/Rumus Penghitungan

Input Rumus dengan Format LaTeX



METODE/RUMUS PENGHITUNGAN INDIKATOR LONG FORM SP2020

No.	Nama Indikator	Metode/Rumus Penghitungan
1	Rasio Jenis Kelamin	$RJK = \frac{P_l}{P_p} \times 100$ Ket: RJK = Rasio jenis kelamin/Sex ratio P_l = Jumlah penduduk laki-laki P_p = Jumlah penduduk perempuan

- ❑ Blok rumus penghitungan, pada Equation Tools pilih Design -> LaTeX -> Convert-Linear -> Copy rumus perhitungan (format latex) paste rumus tersebut pada Aplikasi Indah.
- ❑ Cara lain adalah dengan menggunakan cara klik kanan pada equation lalu pilih All-Linear
- ❑ Contoh:

$$RJK = \frac{P_l}{P_p} \times 100$$



$$RJK = \frac{P_l}{P_p} \times 100$$

METADATA INDIKATOR (MS-IND)

Ukuran

Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.

Satuan

Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.

Ukuran:

Indeks

Satuan:

-

Ukuran
(7)

Satuan
(8)

Catatan:

- Untuk ukuran dari indikator dengan "jumlah" dilakukan penyeragaman dengan ukuran "total".
- Untuk indikator produksi, terdapat dua indikator terkait yaitu "Jumlah produksi" dengan ukuran "total" dan "nilai produksi" dengan ukuran "nilai".
- Untuk indikator tertentu, isian satuan dapat dikosongkan. Contoh: Indeks, rasio dll

METADATA INDIKATOR (MS-IND)

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi penyajian merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas. Contoh dari klasifikasi yang dimaksud seperti: data disajikan berdasarkan klasifikasi wilayah, klasifikasi komoditas, klasifikasi lapangan usaha, atau data dapat dikategorikan menurut jenis kelamin, kelompok umur, dll.

Klasifikasi Penyajian:

Wilayah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tuliskan Klasifikasi Penyajiannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Jika Aturan Validasi Lebih dari satu bisa melakukan klik tombol tambah		
<input type="button" value="+"/>		

Klasifikasi Penyajian
(9)

Catatan:

- Jika penyajian data dilakukan secara nasional, provinsi, dan/atau kabupaten/kota, maka cukup dituliskan "Wilayah".
- Klasifikasi penyajian merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas.

METADATA INDIKATOR (MS-IND)

Indikator Komposit

Apakah Indikator Komposit?

Ya Tidak

Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?	
Ya -1	
Tidak -2	
(10)	

Indikator komposit pada MS-Indikator bertujuan untuk menelusuri asal usul pembentuk sebuah indikator yang disajikan

Ciri Indikator Komposit:

- **Indikator berasal dari gabungan/dibangun dari indikator lain,**
- **Indikator pembangun berasal dari indikator yang dapat disajikan tersendiri,**
- **Indikator pembangun berasal dari kegiatan statistik yang berbeda, atau jika indikator pembangun berasal dari kegiatan yang sama, indikator tersebut melalui proses penghitungan yang kompleks, misal: Indeks Desa, Indeks Kesulitan Geografis (IKG).**

METADATA INDIKATOR (MS-IND)

Indikator Pembangun

Tuliskan nama indikator pembangun dari indikator yang dihasilkan. Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi subkomponen dalam penghitungan indikator komposit

Publikasi Ketersediaan

Tuliskan judul publikasi atau URL yang memuat indikator pembangun dengan jelas dan lengkap.

Apakah Indikator Komposit?

Ya Tidak

Indikator Pembangun

No	Nama Indikator Pembangun	Publikasi Ketersediaan
1	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Irl
2	Desa yang Mempunyai Fasilitas Kesehatan	Statistik Potensi Desa 202
3	Angka Partisipasi Sekolah Menengah Atas	Statistik Pendidikan 2023

Jika Indikator Pembangun Lebih dari satu bisa melakukan klik tombol tambah

Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun	
Publikasi Ketersediaan	Nama
(11)	(12)

Catatan:

- Untuk indikator komposit yang dihasilkan dari kegiatan yang sama, maka isian pada publikasi ketersediaan adalah nama kegiatan statistik tersebut.
- Untuk Indikator pembangun yang berasal dari dinas atau K/L lain tanpa publikasi, tidak diperkenankan menuliskan nama Instansi pada kolom "publikasi ketersediaan". selain judul publikasi, dapat dicantumkan URL tempat data tersebut diperoleh.

METADATA INDIKATOR (MS-IND)

Variabel Pembangun

Tuliskan nama variabel pembangun dari indikator yang dihasilkan.

Kegiatan Penghasil

Tuliskan nama kegiatan statistik yang menghasilkan variabel pembangun.

Apakah Indikator Komposit?

Ya Tidak

Variabel Pembangun:

No	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah Rumah Sakit	Kompilasi Data Analisa Indikator Daerah Tertinggal di 6
2	Jumlah Poliklinik/balai pengobatan	Kompilasi Data Analisa Indikator Daerah Tertinggal di 6
3	Jumlah Puskesmas pembantu	Kompilasi Data Analisa Indikator Daerah Tertinggal di 6

Jika Variabel Pembangun Lebih dari satu bisa melakukan klik tombol tambah

Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun		
Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama
(13)	(14)	(15)

Catatan:

Untuk kegiatan dengan cara pengumpulan data kompilasi produk administrasi, variabel pembangun baik diperoleh dari instansi sendiri maupun dari K/L/instansi lain, maka isian "kegiatan penghasil" adalah kegiatan statistik terkait.

METADATA INDIKATOR (MS-IND)

Level Estimasi

Level estimasi merupakan tingkatan estimasi dari indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik.

Biasanya level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, rumah tangga, atau individu.

Level Estimasi:

Kabupaten/Kota



Isikan level estimasi atau level terendah dari penyajian indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait. Level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, rumah tangga, atau individu

Level Estimasi
(16)

Catatan:

- **Level estimasi untuk wilayah administrasi tuliskan wilayah terkecil saja. Jika terdapat estimasi selain wilayah, tambahkan level estimasi yang dimaksud dengan koma.**
- **Konsistensi isian level estimasi dengan klasifikasi penyajian, dimana untuk isian level estimasi adalah wilayah administrasi (nasional, prov, dan atau kab/kot), maka isian klasifikasi penyajian harus terisi minimal "wilayah"**

METADATA INDIKATOR (MS-IND)

Akses Umum

Confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak.

Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data. Oleh karena itu, jika status masing-masing indikator sudah jelas, maka akan lebih memudahkan interoperabilitas data yang dilakukan.

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya Tidak

Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
Ya	-1
Tidak	-2
(17)	

Catatan:
Untuk indikator dengan akses terbatas maka isian aksesibilitas adalah "tidak dapat diakses umum"



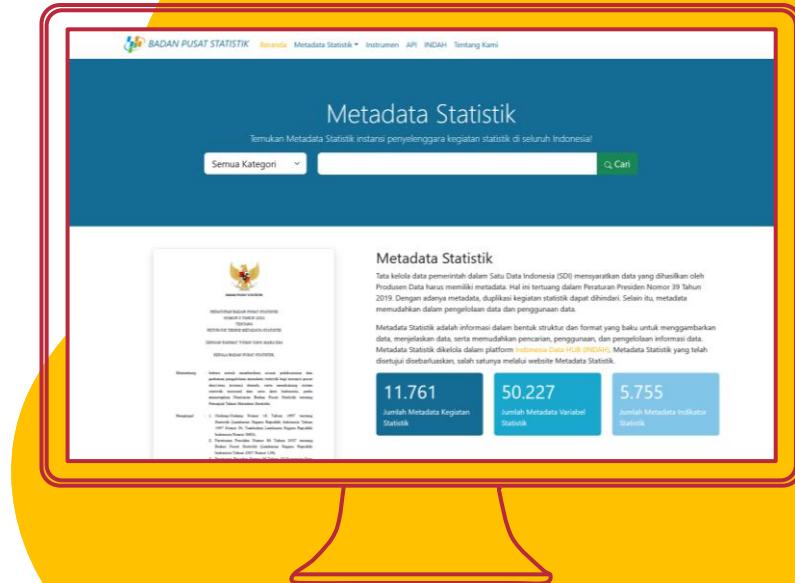
SIRUSA



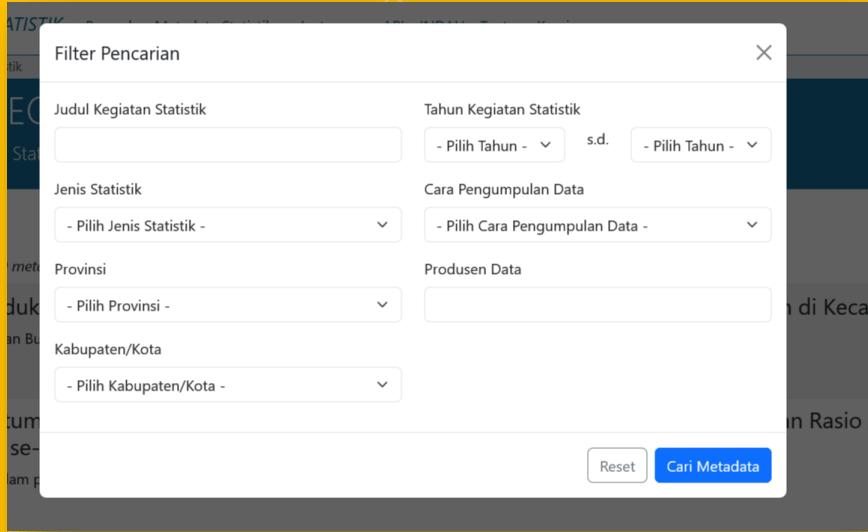
05

SIRUSA

sirusa.web.bps.go.id



FITUR YANG TERSEDIA



The image shows a 'Filter Pencarian' (Search Filter) modal window. It contains several input fields and dropdown menus:

- Judul Kegiatan Statistik:** A text input field.
- Tahun Kegiatan Statistik:** Two dropdown menus labeled '- Pilih Tahun -' for 's.d.' (until) and 's.d.' (since).
- Jenis Statistik:** A dropdown menu labeled '- Pilih Jenis Statistik -'.
- Cara Pengumpulan Data:** A dropdown menu labeled '- Pilih Cara Pengumpulan Data -'.
- Provinsi:** A dropdown menu labeled '- Pilih Provinsi -'.
- Produsen Data:** A text input field.
- Kabupaten/Kota:** A dropdown menu labeled '- Pilih Kabupaten/Kota -'.

At the bottom of the modal are two buttons: 'Reset' and 'Cari Metadata' (Search Metadata).

Bisa melakukan Filter Pencarian

Berdasarkan :

- **Judul Kegiatan**
- **Jenis Statistik**
- **Wilayah (Provinsi, Kabkota)**
- **Tahun Kegiatan**
- **Cara Pengumpulan Data**
- **Produsen Data**

FITUR YANG TERSEDIA...

**Detail metadata tersedia
dalam satu kesatuan antara
MSKEG, MSVAR dan MSIND**

Detail Metadata

- Informasi Umum
- Perencanaan
- Desain
- Pengumpulan Data
- Pengolahan dan Diseminasi
- Variabel Kegiatan**
- Indikator Kegiatan

VARIABEL KEGIATAN

Kode Wilayah
Kode Wilayah Administrasi Pemerintahan dan Pulau yang selanjutnya disebut Kode adalah identitas wilayah administrasi pemerintahan, berupa angka yang merepresentasikan wilayah administrasi pemerintahan provinsi, kabupaten/kota, kecamatan atau yang disebut dengan nama lain, desa atau yang disebut dengan...

Nama Wilayah
Data dasar yang memuat nama wilayah administrasi, kias wilayah, jumlah penduduk, dan data pulau

Jumlah Bantuan Keuangan Partai Politik Per Suara
Bantuan keuangan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c diberikan secara proporsional kepada Partai Politik yang mendapatkan kursi di Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi, dan Dewan Perwakilan...

Jumlah Suara Sah
Jumlah keseluruhan suara sah yang diperoleh seluruh partai politik peserta Pemilu dalam Pemilu Anggota DPR, di seluruh daerah pemilihan Anggota DPR.

INDIKATOR KEGIATAN

Jumlah Bantuan Keuangan Partai Politik Per Suara
Bantuan keuangan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c diberikan secara proporsional kepada Partai Politik yang mendapatkan kursi di Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi, dan Dewan Perwakilan...

Jumlah Suara Sah
Jumlah keseluruhan suara sah yang diperoleh seluruh partai politik peserta Pemilu dalam Pemilu Anggota DPR, di seluruh daerah pemilihan Anggota DPR.

Jumlah Bantuan Keuangan Partai Politik
Bantuan keuangan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c diberikan secara proporsional kepada Partai Politik yang mendapatkan kursi di Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi, dan Dewan Perwakilan...

 **BADAN PUSAT STATISTIK** Beranda Metadata Statistik Instrumen API INDAH Tentang Kami

Beranda / Metadata Kegiatan Statistik / Detail Metadata Kegiatan Statistik

DETAIL METADATA KEGIATAN STATISTIK

Kompilasi Data Bantuan Keuangan Partai Politik di Indonesia 2023

Detail Metadata

- Informasi Umum**
- Perencanaan
- Desain
- Pengumpulan Data
- Pengolahan dan Diseminasi
- Variabel Kegiatan**
- Indikator Kegiatan

INFORMASI UMUM

Judul Kegiatan
Kompilasi Data Bantuan Keuangan Partai Politik di Indonesia

Tahun Kegiatan
2023

Cara Pengumpulan Data
Kompilasi Produk Administrasi

Sektor Kegiatan
Keuangan

Jenis Kegiatan Statistik
Statistik Sektoral

Identitas Rekomendasi

FITUR YANG TERSEDIA...

Eksport Metadata

PDF

Excel

Judul Kegiatan

Tahun Kegiatan

Cara Pengumpulan Data

Sektor Kegiatan

Jenis Kegiatan

Identitas Rekomendasi

A	B	C	D
1	Meta Data Kegiatan Statistik		
2			
3	Judul Kegiatan	Kompilasi Data Bantuan Keuangan Partai Politik di Indon	
4	Tahun Kegiatan	2023	
5	Cara Pengumpulan Data	Kompilasi Produk Administrasi	
6	Sektor Kegiatan	Keuangan	
7	Jenis Kegiatan Statistik	Statistik Sektoral	
8	Identitas Rekomendasi	-	
9		I. PENYELENGGARA	
10	1,1 Instansi Penyelenggara	Kementerian Dalam Negeri	
11	1,2 Alamat	Jl. Merdeka Utara No. 7 Jakarta Pusat	
12	Telepon	(021) 3450038	
13	Faksimile	-	
14	Email	walidata@kemendagri.go.id	
15		II. PENANGGUNG JAWAB	
16	2,1 Unit Eselon Penanggung Jawab		
17	Eselon 1	Direktorat Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum	
18	Eselon 2	Direktorat Politik Dalam Negeri	
19	2,2 Penanggung Jawab Teknis		
20	Nama	Dedi Taryadi, S.H.,M.Si	
21	Jabatan	Penanggung Jawab Tim Fasilitasi Partai Politik	
22	Alamat	Jl. Medan Merdeka Utara No. 7 Jakarta Pusat 10110	
23	Telepon	(021) 3521535	
24	Faksimile	(021) 3521535	
25	Email	perencanaan_kesbangpol@kemendagri.go.id	
26		III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN	
27	3,1 Latar Belakang Kegiatan Berdasarkan Surat Menteri dalam Negeri Nomor: 900.110/8561/Polpung tangga		
28	3,2 Tujuan		

METADATA STATISTIK KEGIATAN		MS-Keg
Judul Kegiatan	Kompilasi Data Bantuan Keuangan Partai Politik di Indonesia	
Tahun Kegiatan	2023	
Cara Pengumpulan Data	Kompilasi Produk Administrasi	
Sektor Kegiatan	Keuangan	
Jenis Kegiatan Statistik	Statistik Sektoral	
Identitas Rekomendasi	-	
I. PENYELENGGARA		
1.1	Instansi Penyelenggara	Kementerian Dalam Negeri
1.2	Alamat	Jl. Merdeka Utara No. 7 Jakarta Pusat
	Telepon	(021) 3450038
	Faksimile	-
	Email	walidata@kemendagri.go.id
II. PENANGGUNG JAWAB		
2.1	Unit Eselon Penanggung Jawab	
	Eselon 1	Direktorat Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum

**Bisa Ekspor Metadata
dalam bentuk PDF
atau Excel**



Terima Kasih!

SENSUS EKONOMI 2026 MILIK INDONESIA

Bersama kita kawal pelaksanaan **SENSUS EKONOMI 2026** untuk mewujudkan kemandirian perekonomian Indonesia



Landing Page
Sensus Ekonomi 2026

<https://sensus.bps.go.id/se2026/>

#MencatatEkonomiIndonesia